

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kajian mutakhir mengenai keberaksaraan, Amstrong dalam Solin (2010:3) menyatakan bahwa, “menulis berkaitan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelegensi*). Menulis bukan hanya sekedar proses menafsir dan menginterpretasi kata, tetapi juga berkaitan dengan kecerdasan visual, naural, dan intrapersonal”. Pembelajaran menulis pada kurikulum 2013 termasuk bagian dari mengomunikasikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil observasi secara lisan maupun tulisan. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum 2013, peserta didik akan disajikan dengan pembelajaran berbasis teks baik lisan maupun tulisan.

Teks merupakan bahasa yang terdapat di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural. Teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Pernyataan tersebut didukung oleh Halliday dan Ruqaiyah dalam Mahsun (2011:1) yang menyatakan, teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Teks tersebut merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Artinya, teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap.

Teks yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu teks biografi. Teks biografi merupakan suatu kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan (*nonfiction*) atau kisah nyata. Sebuah biografi lebih kompleks dari sekedar biodata seseorang, karena dalam biografi juga menceritakan pengalaman, masalah, perasaan, maupun kenangan yang terjadi dalam kehidupan seseorang yang dapat menggambarkan kepribadian atau watak dari seseorang yang diceritakan dalam biografi tersebut. Pernyataan di atas, didukung oleh Dewi (2013:7) yang menyatakan, teks biografi adalah teks yang berisi tentang riwayat hidup seorang tokoh dalam menjalani kehidupannya. Perjalanan hidup tokoh ini dapat memuat hal-hal yang menarik sehingga bisa diteladani oleh siswa. Siswa juga bisa meneladani karakter-karakter tokoh yang ada dalam teks biografi.

Seseorang dikatakan terampil menulis teks apabila orang tersebut mampu mengutarakan ide-ide yang ada dalam benaknya melalui media tulis serta berpedoman dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sudah terdapat dalam masing-masing teks. Hal tersebut juga terdapat dalam silabus kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VIII. Pembelajaran menulis terdapat pada kompetensi dasar 4.2 yaitu *menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.*

Struktur dan ciri kebahasaan teks biografi merujuk dari Kemendikbud (2014: 42-49) yaitu, struktur teks biografi terdiri dari *orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi.* Sedangkan ciri kebahasaan dalam teks biografi terdiri

atas penggunaan kata hubung (konjungsi), merujuk kata (kata ganti/*pronomina*), penggunaan kata kerja (verba) yang menjelaskan tindakan tokoh, dan kata keterangan (*adverbia*) waktu, aktivitas serta tempat.

Pembelajaran menulis teks biografi bukan hal yang baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran mengenai teks biografi ini di kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dikenal dengan karangan narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris menurut Keraf dalam Hidayati (2012:239) menjelaskan bahwa narasi ekspositoris disebut juga dengan narasi nonfiksi, yaitu narasi yang mengisahkan peristiwa-peristiwa faktual, sesuatu yang ada dan benar-benar terjadi. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, sejarah, kisah pengalaman, dan insiden. Narasi ekspositoris memiliki empat ciri. Keempat ciri narasi ekspositoris tersebut adalah: (1) memperluas pengetahuan, (2) menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian, (3) didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional, dan (4) bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif. Keempat ciri narasi ekspositoris tersebut dijadikan sebagai indikator penilaian tulisan narasi ekspositoris.

Dalam hasil penelitiannya Hidayati (2012) mengungkapkan, “Kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII. 2 SMP Negeri 2 Kamang Magek pada setiap indikator belum mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM) yaitu 70”. Rata-rata kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII. 2 SMP Negeri Kamang Magek dalam, (1) menyampaikan informasi yang memperluas pengetahuan berada pada rentang nilai 53,97% dengan keterangan cukup, (2)

menyampaikan suatu kejadian secara kronologis berada pada rentang nilai 68,25% dengan keterangan cukup, (3) menggunakan penalaran berada pada rentang nilai 47,62% dengan keterangan rendah dan (4) menggunakan bahasa yang informatif berada pada rentang nilai 33,33% dengan keterangan kurang.

Selain dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan menulis narasi ekspositoris (biografi), penulis juga melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Swasta Dharma Pancasila, Ibu Siti Husni, S.Pd. Hasil wawancara tersebut juga menunjukkan kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah. Hal tersebut karena alokasi waktu untuk pembinaan menulis masih kurang. Rendahnya kemampuan menulis teks biografi juga disebabkan masih banyak siswa yang belum menguasai struktur dan ciri kebahasaan teks biografi dengan baik dan benar. Kesimpulan tersebut berdasar pada hasil penugasan maupun ujian siswa.

Kemudahan dalam mengakses teks biografi dari media internet menjadi penyumbang masalah terbesar rendahnya minat siswa untuk menulis teks biografi, karena setiap diberi penugasan untuk membuat teks biografi seorang tokoh, siswa mencontoh langsung dari media internet tanpa menyaring apakah teks biografi yang didapatnya tersebut sudah sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang berlaku dalam teks biografi. Sehingga siswa tidak mampu untuk mengutarakan pemikirannya melalui media tertulis dengan maksimal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang ada di dalamnya dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan

terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam kegiatan menulis teks masih kurang,
2. Rendahnya penguasaan siswa terhadap struktur teks,
3. Rendahnya penguasaan siswa terhadap ciri kebahasaan teks,
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan penulis sewaktu mengadakan penelitian, sehingga masalah yang akan diteliti semakin jelas arahnya serta dapat dipahami secara terperinci. Batasan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Penguasaan Struktur Teks Biografi dan Ciri Kebahasaan Teks Biografi terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penguasaan struktur teks biografi terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan ciri kebahasaan teks biografi terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan struktur teks biografi dan ciri kebahasaan teks biografi secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila tahun pembelajaran 2014/2015.

Sementara itu, secara khusus penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya:

1. Pengaruh penguasaan struktur teks biografi terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Pengaruh penguasaan ciri kebahasaan teks biografi terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Pengaruh penguasaan struktur dan ciri kebahasaan secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Pendeskripsian manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran struktur dan ciri kebahasaan teks biografi dengan kemampuan menulis teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai gambaran kepada para guru tentang pencapaian penguasaan siswa terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks biografi. Selain itu

menyadari pentingnya pengaruh penguasaan struktur dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks biografi oleh siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah maupun Sekolah

Sebagai gambaran kepada Kepala Sekolah serta sekolah tempat lokasi penelitian tentang penguasaan struktur dan ciri kebahasaan dalam kemampuan menulis teks biografi siswanya sehingga dapat ditempuh upaya-upaya untuk membina, mempertahankan, dan mengembangkan sikap positif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian korelasi dengan teks berbeda atau sebaliknya.